



UNIVERSITAS NASIONAL

**REPRESENTASI SIFAT NEGARAWAN
DALAM FILM *A MAN CALLED AHOK***

(Pendekatan Analisis Semiotika Roland Barthes)

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

Zakky Naufal Husein

NPM.163112351650044

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

JAKARTA

2022



NATIONAL UNIVERSITY

**REPRESENTATION OF STATESMAN
IN FILM *A MAN CALLED AHOK*
(Roland Barthes Semiotics Approach Analysis)**

THESIS

**Submitted as one of the requirements for
obtaining a Bachelor of Communication Science (S.I.Kom)**

Zakky Naufal Husein

NPM.163112351650044

**FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE
COMMUNICATION SCIENCE STUDY PROGRAM**

JAKARTA

2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Zakky Naufal Huscin
NPM : 163112351650044
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik
Judul Skripsi : Representasi Sifat Negarawan Dalam Film *A Man Called Ahok*
Diajukan untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui untuk disahkan

Jakarta, __ September 2022

Dosen Pembimbing

Dr. Nurhasanah Haspiaini, M.Si

Dekan



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK
JAKARTA

FORMULIR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Zakky Naufal Husein
NPM : 163112351650044
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Diajukan untuk : Representasi Sifat Negarawan Dalam Film *A Man Called Ahok*

Disetujui untuk diujikan
Jakarta, Agustus 2022

Dosen Pembimbing

Dr. Nurhasanah Haspiaini, M.Si

Ketua Program Studi

Drs. Adi Prakosa, M.Si.

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zakky Naufal Husein
NPM : 16-3112351650-044
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Prodi / Konsentrasi : Ilmu Komunikasi / Jurnalistik
Judul Skripsi : Representasi Sifat Negarawan Dalam Film A Man Called
Ahok.

Benar telah memperbaiki Skripsi berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal, 24 Agustus 2022 sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Ujian Skripsi".

Jakarta, 28 Agustus 2022

Ketua Sidang : Drs. Adi Prakosa, M.Si

Penguji I : Drs. Hadi Surantio, M.Si

Penguji II : Dr. Nurhasanah Haspiaini, M.Si

Keterangan :

*) Lembaran ini dapat diminta di Sekretariat FISIP, apabila Skripsinya telah diujikan dan dinyatakan LULUS, halaman ini tidak dijilid.



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda – tangan dibawah ini:

Nama : Zakky Naufal Husein
NIM : 163112351650044
Judul Skripsi : REPRESENTASI SIFAT NEGARAWAN DALAM
FILM *A MAN CALLED AHOK*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan - bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Nasional atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional.

Demikian pernyataan ini saya buat.

Jakarta, 20 September 2022

Yang membuat pernyataan,

Zakky Naufal Husein

ABSTRAK

Nama : Zakky Naufal Husein
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : REPRESENTASI SIFAT NEGARAWAN DALAM
FILM *A MAN CALLED AHOK*

Kata Kunci Representasi, Negarawan, Film, Film <i>A Man Called Ahok.</i>	<p>Film <i>A Man Called Ahok</i> mempunyai daya tarik bagi para khalayaknya. Ahok merupakan minoritas dari suku Tionghoa yang masuk dalam ranah politik Indonesia sebagai Gubernur DKI Jakarta. Film ber <i>genre</i> Biografi ini justru memusatkan ceritanya pada cara ayah ahok, yaitu <i>Tjung Kim Nam</i> dalam mendidik ahok adik-adiknya. Bagaimana makna Denotasi. Konotasi dan Mitos yang terkandung dalam film <i>A Man Called Ahok?</i> Bagaimana Representasi Sifat Negarawan yang terkandung dalam Film <i>A Man Called Ahok?</i> Penulis menggunakan penelitian kualitatif pada penelitian ini serta metode kualitatif deskriptif. Dua jenis metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi Pustaka. Penulis akan menggunakan beberapa adegan dari film <i>A Man Called Ahok</i> untuk mengevaluasi dengan menggunakan pendekatan Roland Barthes, dengan mempertimbangkan makna denotatif, makna konotatif, dan mitos yang mungkin terkait dengan objek tersebut. Makna denotasi dalam film <i>A Man Called Ahok</i> adalah kehidupan keluarga kecil Ahok di Gantong, belitung timur. Tauke selaku kepala keluarga berusaha mendidik anak-anaknya untuk menjadi pribadi yang baik dan suka menolong sesama, terutama menolong masyarakat desa yang dicintai oleh Tauke yaitu desa Gantong, Belitung timur. Makna konotasi dalam film <i>A Man Called Ahok</i> adalah film ini mengisyaratkan bahwa Basuki Cahaya Purnama alias Ahok tidak sepenuhnya buruk, mengingat film ini diproduksi ketika Ahok sedang menjalani masa hukuman sebagai penista agama di Mako Brimob Depok. Mitos yang terkandung pada film <i>A Man Called Ahok</i> adalah ketika masyarakat masih beranggapan orang Tionghoa tidak bisa memimpin atau menjadi pemimpin di Indonesia. Pemikiran tersebut sangat bertolak belakang karena pada kenyataannya mereka yang berdarah campuran masih memiliki kartu identitas bernegara Indonesia dan mencintai negara Indonesia. Penelitian ini secara keseluruhan memperhatikan bahwa sifat kenegarawanan bersifat wajib untuk ditiru oleh masyarakat di skala apapun seperti, Pemimpin rumah tangga, RT, dan RW.</p>
Pembimbing	Dr. Nurhasanah Haspiaini, M.Si

ABSTRACT

Name : Zakky Naufal Husein
Study Program : *Communication*
Title : *REPRESENTATION OF STATESMAN
IN FILM A MAN CALLED AHOK*

<p>Keywords</p> <p>Representation, Statesman, Film, Film A Man Called Ahok.</p>	<p>The film A Man Called Ahok has an appeal to its audience. Ahok is a minority from the Chinese ethnic group who is included in Indonesian politics as the Governor of DKI Jakarta. This biographical film finds a puzzle in the way Ahok's father, namely Tjung Kim Nam, in educating his younger siblings. What is the meaning of Denotation. The connotations and myths contained in the film A Man Called Ahok? How is the Representation of the Nature of Statesman contained in the Film A Man Called Ahok? The author uses qualitative research in this study as well as qualitative descriptive methods. Two types of data collection used in this research are documentation and library studies. The author uses several scenes from the film A Man Called Ahok for application using the Roland Barthes approach, taking into account the denotative meaning, connotative meaning, and myths that may be associated with the object. The meaning of denotation in the film A Man Called Ahok is the life of Ahok's small family in Gantong, East Belitung. The Tauke as the head of the family tries to educate the children to be good individuals and likes to help others, especially helping the community that the Tauke loves, namely the village of Gantong, East Belitung. The connotation meaning in the film A Man Called Ahok is that this film shows that Basuki Cahaya Purnama alias Ahok is not entirely bad, considering that this film was produced when Ahok was serving his sentence as a religious blasphemer at Mako Brimob Depok. The myth contained in the film A Man Called Ahok is that when there were still Chinese people, they could not lead or be leaders in Indonesia. This thought is very contradictory because in fact those who are of mixed blood still have an Indonesian identity card and love the country of Indonesia. This research as a whole notices that the nature of statesmanship is mandatory to be imitated by the community at any scale such as, household leader, Neighbourhood, and Hamlet.</p>
<p>Supervisor</p>	<p>Dr. Nurhasanah Haspiaini, M.Si</p>

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Nasional.

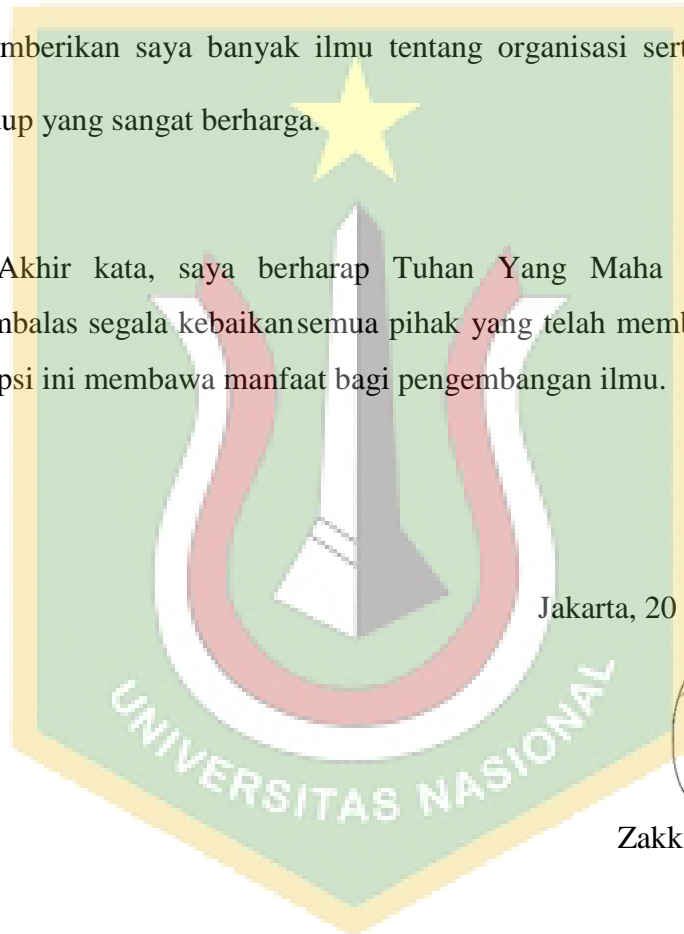
Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dr. El Amry Bernawi Putera, M.A., selaku Rektor Universitas Nasional.
- 2) Drs. Adi Prakosa, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.
- 3) Dr. Nurhasanah Haspiaini, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran, untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi dan perkuliahan ini.
- 4) Orang tua saya, Bahruddin dan Sрни Sundari, yang telah memberikan dukungan moral dan kasih sayang yang tidak ternilai dan tidak terbatas untuk penelitian ini.
- 5) Kakak saya, Merry Kumala Sari yang telah memberikan dukungan material dan adik saya Rizael Adhi Saputra yang tidak henti-hentinya

selalu mengingatkan saya untuk menyelesaikan penelitian ini.

- 6) Teman hidup saya, Zesta Demita Laras yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan kasih sayang yang tidak ternilai dan tidak terbatas.
- 7) Himpunan Mahasiswa Pencinta Alam Universitas Nasional yang telah memberikan saya banyak ilmu tentang organisasi serta pengalaman hidup yang sangat berharga.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Jakarta, 20 September 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zakky Naufal Husein', written over a white background.

Zakky Naufal Husein

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	I
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	II
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	III
PERNYATAAN ORISINALITAS	IV
ABSTRAK	V
ABSTRACT	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Kegunaan Penelitian	6
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2. Komunikasi Massa	12
1.2.1 Karakteristik Komunikasi Massa	14

2.3 Film	16
2.3.1 Jenis Jenis Film	18
2.3.3 Karakteristik Film	22
2.4 Negarawan (Statemanship)	27
2.5 Representasi	31
2.6 Semiotika	33
2.6.1 Semiotika Rolland Barthes	35
2.7 Sinopsis Film <i>A Man Called Ahok</i>	37
2.8 Kerangka Pemikiran	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1 Pendekatan Penelitian	46
3.2 Teknik Pengumpulan Data	48
3.2.1 Studi Pustaka	48
3.2.2 Studi Dokumentasi.....	48
3.3 Keabsahan Data	50
3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	51
3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Hasil Penelitian	55
4.1.1 Film <i>A Man Called Ahok</i>	55
4.1.2 Tim Produksi dan Kru	56
4.1.3 Analisis Representasi Sifat Negarawan Dalam Film <i>A Man Called Ahok</i>	58
4.2 Hasil Analisis Penelitian	71
4.3 Pembahasan	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1. Kesimpulan	82
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2.6.1	Peta Tanda Roland Barthes.....	36
Tabel 4.1.3.1	Deskripsi <i>Sequence</i> -1.....	58
Tabel 4.1.3.2	Deskripsi <i>Sequence</i> -2.....	60
Tabel 4.1.3.3	Deskripsi <i>Sequence</i> -3.....	62
Tabel 4.1.3.4	Deskripsi <i>Sequence</i> -4.....	64
Tabel 4.1.3.5	Deskripsi <i>Sequence</i> -5.....	66
Tabel 4.1.3.6	Deskripsi <i>Sequence</i> -6.....	67
Tabel 4.1.3.7	Deskripsi <i>Sequence</i> -7.....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.8.1	Peta Pemikiran Peneliti.....	45
Gambar 4.1.1	Poster Film <i>A Man Called Ahok</i>	55

